

KETERSEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU DALAM MENSUPPLAI KEBUTUHAN OKSIGEN DI WILAYAH KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2023

Oktavia Putri Anggraini, Mujiyono, Handoyo, Hurip Jayadi

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Diploma IV
Email : via41094@gmail.com

ABSTRAK

Sebagaimana implementasi Permen ATR/BPN No. 14 Tahun 2022 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan RTH yang mewajibkan RTH 30% dari luas wilayah perkotaan. Pada Tahun 2023, RTH di Kabupaten Magetan baru sebesar 12,5% yaitu 2.025,6 Ha dari 30% yaitu 3.241,6 Ha yang diamanatkan oleh Permen.

Jenis penelitian yaitu deskriptif, untuk data yang sudah terkumpul ditabulasi kemudian di analisis untuk memberikan gambaran umum yang sebenarnya. Untuk mengetahui data awal berupa ketersediaan RTH eksisting di dapatkan dari data sekunder dari Dinas Lingkungan Hidup. Untuk perhitungan kebutuhan RTH berdasarkan kebutuhan oksigen menggunakan sistem gerarkis, maka data yang digunakan berasal dari BPS meliputi jumlah penduduk, jumlah hewan ternak, jumlah kendaraan bermotor dan jumlah industri di Kabupaten Magetan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil analisis perhitungan RTH berdasarkan Kebutuhan Oksigen di Kabupaten Magetan Tahun 2023, di dapatkan hasil sebesar 5.846,48 Ha atau 36,52%. Jika eksisting yang tersedia yaitu 2.025,6 Ha atau 12,5% maka perlu penambahan RTH berdasarkan kebutuhan oksigen sebesar 3.820,88 Ha atau 24,02%.

Untuk mengatasi kekurangan tersebut maka perlu penambahan RTH berupa konservasi dan revitalisasi RTH alami eksisting guna meningkatkan kualitas RTH eksisting oleh pemda dan swasta sebagai komitmen pengelolaan lingkungan berupa alokasi lahan aset daerah untuk RTH Publik serta pemberdayaan masyarakat untuk ikut serta dalam peningkatan kualitas dan kuantitas akan pentingnya RTH Privat di lingkungan rumah. Bekerjasama dengan sekolah adiwiyata untuk meningkatkan kualitas RTH dengan penanaman sejuta pohon secara berkelanjutan pada lokasi RTH serta pengembangan tanaman endemik di RTH untuk memperkuat karakter kota sehingga bisa bermanfaat guna memenuhi kekurangan standarisasi RTH.

Kata Kunci : Ruang Terbuka Hijau, Kebutuhan Oksigen; Standarisasi; Eksisting; dan Pemenuhan

AVAILABILITY OF GREEN OPEN SPACE IN SUPPLYING OXYGEN DEMAND IN THE MAGETAN DISTRICT AREA IN 2023

Oktavia Putri Anggraini, Mujiyono, Handoyo, Hurip Jayadi

Indonesian Ministry of Health
Surabaya Health Polytechnic
Department of Environmental Health
Environmental Sanitation Study Program Applied Undergraduate Program
Email :via41094@gmail.com

ABSTRACT

As the implementation of the Minister of ATR/BPN Regulation No. 14 of 2022 concerning the Provision and Utilization of RTH which requires RTH to be 30% of the urban area. In 2023, the RTH in Magetan Regency will only be 12.5%, which is 2,025.6 Ha, from 30%, which is 3,241.6 Ha mandated by the Ministerial Regulation.

The type of research is descriptive, for the data that has been collected, tabulated and then analyzed to provide a true overview. To find out the initial data in the form of the availability of existing RTH, it is obtained from secondary data from the Environment Agency. For the calculation of RTH needs based on oxygen needs using the gerarkis system, the data used from BPS includes the number of population, the number of livestock, the number of motor vehicles and the number of industries in Magetan Regency.

The results of the study show that, the results of the analysis of RTH calculations based on Oxygen Demand in Magetan Regency in 2023, obtained a result of 5,846.48 Ha or 36.52%. If the existing available is 2,025.6 Ha or 12.5%, then it is necessary to add RTH based on oxygen needs of 3,820.88 Ha or 24.02%.

To overcome these shortcomings, it is necessary to add RTH in the form of conservation and revitalization of existing natural RTH in order to improve the quality of existing RTH by the local government and the private sector as a commitment to environmental management in the form of allocation of regional asset land for Public RTH and community empowerment to participate in improving the quality and quantity of the importance of Private RTH in the home environment. Collaborating with adiwiyata schools to improve the quality of RTH by planting one million trees sustainably at RTH locations and developing endemic plants in RTH to strengthen the character of the city so that it can be useful to meet the shortcomings of RTH standardization

Keywords : *green open space; oxygen demand; standardisation; existing; and fulfilment*